

KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI BENCONGAN 1

Ina Magdalena¹, Fatikah Mulyani², Nuri Fitriyani³, Awalia Hapsa Delvia⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com , fatikamulyani11@gmail.com

Abstract

Based on observations that have been made with interviews with teachers conducted at SD Negeri Bencongan 1, which relates to the basic concept of evaluation. Based on the results of interviews conducted by researchers to teacher evaluation consists of measurement and assessment. In the context of learning, evaluation has a very important and strategic position, because it is included in the steps of learning. The aim is to find out the effectiveness and efficiency of the learning system. The environment includes evaluating learning programs, learning processes and learning outcomes. In general, the evaluation principle consists of continuity, comprehensive, fair, objective, cooperative and practical. Specifically, the principle consists of cohesiveness, coherence, pedagogy, and accountability. In terms of type, evaluation of learning consists of evaluating planning, development, monitoring, impact, efficiency, and comprehensive programs.

Keywords: *Evaluation, Learning*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa. Salah satu komponen yang menjadi sasaran peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di kelas. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran.

Memang tidak semua orang menyadari bahwa setiap saat kita selalu melakukan pekerjaan evaluasi. Dalam beberapa kegiatan sehari-hari, kita jelas-jelas mengadakan pengukuran dan penilaian. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting.

Penilaian dalam proses pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui

tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. untuk mengetahui apakah proses yang dilakukan itu sudah sesuai dengantujuannya maka harus dilakukan umpan balik.

Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran ini tidak hanya bisa dilakukan oleh kalangan peneliti akademis dan atau evaluasi saja, guru pun dalam hal ini mempunyai tanggung jawab dan hak yang sama seperti yang di jabarkan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar.

Pengertian Evaluasi

Evaluasi dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *Evaluation*. Dalam buku *Essentials of educational Evaluation* karangan Edwin Wand dan Gerald W. Brown di katakana bahwa: *evaluation refer to the act or proses to determining the value of something* (Wand and Brown, 19, hal 1). Menurut beliau evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai darai pada sesuatu. (Nurkancana, W dkk :1983)

Wrightstone, dkk. (Djaali & Pudji Muljono, 2007). yang mengemukakan bahwa evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh kurikulum. lebih spesifik Grondlund dan Linn (1990), mendefinisikan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secaras sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran.

Arifin, Z (2011:12) bahwa “proses pembelajaran guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pemelajaran, mulai membuat desain, melaksanakan kegiatan bertindak mengajar, melakukan evaluasi pembelajaran termasuk prses dan hasil belajar berupa dampak pengajaran”.

Lessinger (Gibson, 1981: 374), mendefinisikan evaluasi adalah proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemajuan/prestasi nyata yang dicapai.

Wysong (1974), mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses untuk menggambarkan, memperoleh atau menghasilkan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan suatu keputusan.

Uman, (2007: 91), mengemukakan bahwa proses evaluasi adalah untuk mencoba menyesuaikan data objektif dari awal hingga akhir pelaksanaan program sebagai dasar penilaian terhadap tujuan program.

Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1977): *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Mengenai hubungan antara evaluasi dengan pengajaran, disebutkan oleh Parnel (Purwanto, 1984), bahwa pengukuran merupakan langkah awal pengajaran. Tanpa pengukuran tidak akan terjadi penilaian. Tanpa penilaian tidak akan terjadi umpanbalik. Tanpa umpanbalik tidak akan diperoleh pengetahuan yang baik tentang hasil. Tanpa pengetahuan tentang hasil tidak dapat terjadi perbaikan yang sistematis dalam belajar.

Berbicara tentang pengertian evaluasi pendidikan, Lembaga Administrasi Negara (1987), memberikan batasan mengenai Evaluasi Pendidikan, antara lain sebagai berikut:

- a. Evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan perestasi belajar siswa. Definisi yang pertama dikembangkan oleh Ralph Tyler (1950). Ahli ini menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.
- b. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang, yakni Cronbach dan Stufflebeam. Tambahan definisi tersebut adalah bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan”.
- c. Pendidikan hendaknya diarahkan pada dua dimensi, yaitu: Pertama, dimensi dialektikal horizontal. Kedua, dimensi ketundukan vertikal.

Tujuan Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan. Berikut tujuan umum dan tujuan khusus dalam evaluasi pendidikan :

a. Tujuan Umum :

- 1) Untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.
- 2) Untuk menghimpunbahan keterangan (data) yang dijadikan sebagai bukti mengenai tarap kemajuan anak didik dalam mengalami proses pendidikan selama jangka waktu tertentu.

b. Tujuan Khusus

Penilaian dalam pembelajaran Chittenden (1994), mengemukakan (assessment purpose) adalah “*keeping track, checking-up, finding-out, and summing-up*”.

- 1) *Keeping track*, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) *Checking-up*, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
- 3) *Finding-out*, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.
- 4) *Summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.

Menurut Sudijono, A. (2009:17) bahwa tujuan evaluasi terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus;

- a. Tujuan Umum adalah untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dan untuk mengukur dan menilai sampai dimanakah epektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.
- b. Tujuan Khusus adalah untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.

Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, Purwanto (2010: 5) yaitu: Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa, Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK), Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah

Dalam kegiatan mengajar menurut Sukardi, (2008: 4) evaluasi berfungsi sebagai berikut: Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Scriven (1967), membedakan fungsi evaluasi menjadi dua macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif.

Stanley (Oemar Hamalik (1989: 6), mengemukakan secara spesifik tentang fungsi tes dalam pembelajaran yang dikategorikan ke dalam tiga fungsi yang saling berinterelasi, yakni “fungsi instruksional, fungsi administratif, dan fungsi bimbingan”.

Di antara kegunaan yang dapat di ambil dari kegiatan evaluasi pendidikan dan pembelajaran di sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Terbukanya kemungkinan bagi evaluator guna memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai dalam rangka pelaksanaan program pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Untuk mengetahui peserta didik yang terampil dan terkurang di kelasnya.
- 3) Untuk mendorong persaingan yang sehat antara sesama peserta didik.
- 4) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mengalami pendidikan dan pengajaran.
- 5) Untuk mengetahui tepat atau tidaknya guru memilih bahan, metode, dan berbagai penyesuaian dalam kelas.
- 6) Sebagai laporan terhadap orang tua peserta didik dalam bentuk raport, ijazah, piagam dan sebagainya (Sudijono, 2009: 17)

Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Prinsip penilaian Validitas, Reliabilitas, Menyeluruh, Berkesinambungan, Obyektif, Mendidik (Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas 2006).

Pelaksanaan evaluasi agar akurat dan bermanfaat baik bagi peserta didik, pendidik ataupun pihak yang berkepentingan, maka harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut (Ramayulis, 2008: 225-226):

Dengan berpijak pada kompetensi, maka ukuran-ukuran keberhasilan pembelajaran akan dapat diketahui secara jelas dan terarah.

Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan peserta didik, sehingga kegiatan dan unjuk kerja peserta didik dapat dipantau melalui penilaian (Arifin, 2016: 31).

Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, meliputi kepribadian, ketajaman hafalan, pemahaman, ketulusan, kerajinan, sikap kerja sama, tanggung jawab, dan sebagainya, atau dalam taksonomi Benjamin S. Bloom lebih dikenal dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Kemudian Anderson dan Cratwall mengembangkannya menjadi 6 aspek yaitu mengingat, mengetahui, aplikasi, analisis, kreasi dan evaluasi.

Langkah-Langkah Evaluasi :

Secara umum, proses pengembangan penyajian dan pemanfaatan evaluasi belajar dapat digambarkan dalam langkah-langkah berikut (Ramayulis, 2008: 225-226)

: 1)Penentuan Tujuan Evaluasi 2)Penyusunan Kisi-kisi soal

3)Telaah atau *review dan revisi* soal 4)Uji Coba (*try out*)

5)Penyusunan soal

6)Penyajian tes

7)Scorsing

8)Pengolahan hasil tes

9)Pelaporan hasil tes

10)Pemanfaatan hasil tes

Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran

Ruang lingkup evaluasi pembelajaran berkaitan dengan cakupan objek evaluasi itu sendiri. Jika objek evaluasi itu tentang pembelajaran, maka semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran menjadi ruang lingkungnya. Oleh sebab itui yang menjadi ruang lingkup evaluasi Pembelajaran yaitu:

a. Domain hasil belajar

Menurut Benyamin S. Bloom, hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga domain, yaitu kognitif, apektif, psikomotorik. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan mulai dari yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari yang mudah kepada yang sukar, dan mulai dari yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak (Arifin, 2016: 21).

b. Sistem pembelajaran

Sebagaimana yang telah disinggung di atas, ruang lingkup evaluasi pembelajaran hendaknya bertitik tolak dari tujuan evaluasi pembelajaran itu sendiri.

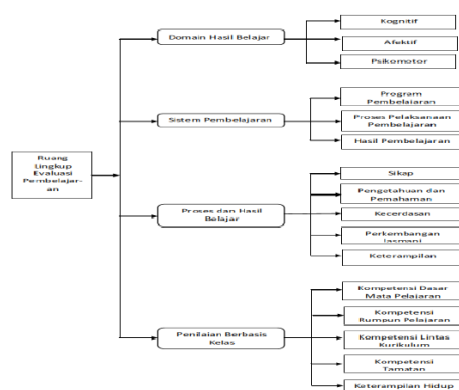
Jika tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan sistem pembelajaran, maka ruang lingkup evaluasi sebagai berikut:

- a) Program pembelajaran
- b) Proses pelaksanaan pembelajaran
- c) Hasil belajar
- c. Proses dan hasil belajar

Evaluasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran mencakup:

- a) Kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung, dengan garis-garis besar program pengajaran yang telah ditentukan;
- b) Kesiapan guru dalam melaksanakan program pengajaran;
- c) Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran;
- d) Minat atau perhatian siswa yang memerlukan

Secara keseluruhan, Arifin (2012: 58), membatasi ruang lingkup evaluasi pembelajaran dalam empat komponen besar, antara lain; (1) domain hasil belajar, (2) system pembelajaran, (3) proses dan hasil belajar, (4) penilaian berbasis kelas. Keempat komponen tersebut, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3.1. ruang lingkup evaluasi pembelajaran berikut ini:



Gambar 3.1 : Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran

Sumber: Arifin (2012: 58)

Merujuk pada Taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan, Taksonomi ini pertama kali disusun oleh Benjamin S. Blom (1956) bahwa ruang lingkup yang menjadi tujuan daripada pendidikan adalah

ranah/ domain kognitif, afektif dan psikomotor.

1) **Cognitive Domain**

(Ranah Kognitif/Kemampuan Intelektual) Terdapat 6 tingkatan yaitu :

- a) Pengetahuan;Kemampuan mengingat/menghafal fakta, \istilah, Prinsip, teori, Proses dan pola Struktur.) Pemahaman; Kemampuan mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri tentang teori, prinsip-prinsip, konsep, sistem, struktur sehingga melahirkan ide dan gagasan c) Penerapan; Kemampuan mengaplikan ide dan gagasan

2) **Affektive Domain** (Ranah Afektif/ Kemampuan Emosi dan Minat)

Terdapat 5 tingkatan yaitu :

- a) Penerimaan; Kemampuan menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.
- b) Responsive; Kemampuan menanggapi atau melibatkan diri terhadap materi yang diberikan dan siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- c) Penghargaan/penilaian; Kemampuan memberi nilai terhadap stimulus, informasi respon / materi yang diberikan yang informasinya bermanfaat.
- d) Pengorganisasian/ mengelola; Kemampuan mengorganisasikan stimulus, materi, informasi ke dalamsystem yang dimiliki.
Karakterisasi; Kemampuan mengintegrasikan nilai menjadi bagian yang terpadu.
dari teori-teori, prinsip-prinsip, rumus-rumus, abstrak kesituasi yang konkrit.
- d) Analisis; Kemampuan menguraikan,mengidentifikasi, keseluruhan/suatu system yang berhubungan dari ededangagasan yang telah diaplikasikan.
- e) Sintesis; Kemampuan menyatukan komponen-komponen sehingga dapat ditarik kesimpulan (suatu hasil yang baru).
- f) Evaluasi; Kemampuan untuk mengembangkan suatu ide, situasi, nilai-nilai dan metode (sintesis) berdasarkan berdasarkan kriteria (PAP dan PAN).

3) Psychomotor Domain (ranah psikomotor)

Keterampilan motorik halus dan motorik kasar dalam melakukan tindakan, Terdapat 4 tingkatan yaitu :

- a) Menirukan: Kemampuan menirukan apa yang diajarkan oleh guru.
- b) Memanipulasi: Kemampuan menambah tindakan-tindakan yang diajarkan pendidik.
- c) Artikulasi/ ketepatan waktu: Kemampuan mengkoordinasikan tindakan tindakan secara tepat dan teratur.
- d) Naturalisasi: Kemampuan melakukan tindakan secara alami dengan tidak menggunakan tenaga lebih

METODE PENELITIAN

Pembahasan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur. Teknik pengambilan data dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang berasal dari berbagai dokumen. Gunawan (2013:175) mencatat bahwa sifat utama data dokumen ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku, catatan harian, memorial kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server, flasdisk, dan website. Penulis mengumpulkan sumber literatur dalam bentuk dokumen, baik dari buku, jurnal, hasil seminar, dan diskusi dengan ahli yang relevan dengan penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data. Pembahasan yang dilakukan terhadap informasi yang berasal dari dokumentasi baik dalam bentuk tulisan, rekaman, dan gambar, biasa dikenal dengan penelitian analisis isi (Arikunto, 2013: 24). Penulis menggunakan teknik analisis isi, yakni dengan cara menginterpretasi data, menambahkan penjelasan, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan wawancara terhadap guru yang dilaksanakan di SD Negeri Bencongan 1 ,yang berkaitan dengan konsep dasar evaluasi. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru evaluasi terdiri dari pengukuran dan penilaian. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena termasuk dalam langkah-langkah pembelajaran.

Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran. Ruang lingkungnya mencakup evaluasi dalam program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Secara umum, prinsip evaluasi terdiri dari kontinuitas, komprehensif, adil, objektif, kooperatif, dan praktis. Adapun secara khusus, prinsipnya terdiri dari keterpaduan, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas.

Dipandang dari jenisnya, evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi perencanaan, pengembangan, monitoring, dampak, efisiensi, dan program komprehensif. Ditinjau dari objeknya, evaluasi pembelajaran meliputi input, transformasi, dan output. Adapun dari subjeknya ialah pendidik, petugas yang telah dibina, bahkan peserta didik pun bisa mengevaluasi diri sendiri. Dari segi tekniknya terdiri dari tes dan non-tes.

KESIMPULAN

Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Evaluation*. Dalam buku *Essentials of educational Evaluation* karangan Edwin Wand dan Gerald W. Brown di katakana bahwa: *evaluation refer to the act or proses to determining the value of something* (Wand and Brown, 19, hal 1). Menurut beliau evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu.

Pembahasan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur. Teknik pengambilan data dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang berasal dari berbagai dokumen.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan wawancara terhadap guru yang dilaksanakan di SD Negeri Bencongan 1 ,yang berkaitan dengan konsep dasar evaluasi. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada

guru evaluasi terdiri dari pengukuran dan penilaian. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena termasuk dalam langkah-langkah pembelajaran.

Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran. Ruang lingkungannya mencakup evaluasi dalam program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Secara umum, prinsip evaluasi terdiri dari kontinuitas, komprehensif, adil, objektif, kooperatif, dan praktis. Adapun secara khusus, prinsipnya terdiri dari keterpaduan, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- Afandi. M. , S.Pd., M.Pd. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Penerbit: UNISSULA Press. 2013
- Dr.Wulan Elis Ratna, S.Si., MT, Dr. Rusdiana H.R, Drs., MM. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Penerbit : Pustaka Setia Bandung
- Drs. Asrul, M.Si, Ananda Rusydi, M.Pd ,Dra. Rosnita, MA. *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit: Citapustaka Media, 2014.
- SAWALUDIN. *Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jurnal Al-Thariqah Vol. 3, 2018.